



RONIT RICCI

The Serat Samud within and Beyond Javanese Palace Circles

AGUS SUHERMAN

Wawacan Pandita Sawang sebagai Naskah Keagamaan: Tinjauan Kedudukan dan Fungsi

NINING SUDIAR, FIQRU MAFAR, ROSMAN H. Dari Pdf ke *Flipping Manuscript*: Upaya Kemas Ulang Hasil Digitalisasi Naskah Kuno Melayu di Provinsi Riau | ARSANTI WULANDARI Pujangga (Kraton) Jawa vs Agen dalam Pandangan Bordieu | ALFAN FIRMANTO Unsur Fotografis dalam Naskah Klasik (Pengalaman Puslitbang Lektur Keagamaan) | MASHURI Kesejarahan Desa-desa Pesisir dalam *Serat Sindujoyo* | DIAH AYU AGUSTINA Menguak Sejarah Bangsa lewat Titimangsa Naskah.

Manuskripta

Manuskripta

Jurnal Manassa

Volume 7, Nomor 2, 2017

PIMPINAN REDAKSI

Oman Fathurahman

DEWAN PENYUNTING INTERNASIONAL

Achadiati Ikram, Al Azhar, Annabel Teh Gallop, Dick van der Meij, Ding Choo Ming, Edwin Wieringa, Henri Chambert-Loir, Jan van der Putten, Mujizah, Lili Manus, Munawar Holil, Nabilah Lubis, Roger Tol, Siti Chamamah Soeratno, Sudibyo, Titik Pudjiastuti, Tjiptaningrum Fuad Hasan, Yumi Sugahara, Willem van der Molen

REDAKTUR PELAKSANA

Muhammad Nida' Fadlan

Aditia Gunawan

PENYUNTING

Ali Akbar, Asep Saefullah, Agus Iswanto, Dewaki Kramadibrata, M. Adib Misbachul Islam, Priscila Fitriasih Limbong, Yulianetta

ASISTEN PENYUNTING

Abdullah Maulani

DESAIN SAMPUL

Muhammad Nida' Fadlan

ALAMAT REDAKSI

*Sekretariat Masyarakat Pernaskahan Nusantara (MANASSA)
Gedung VIII, Lantai 1, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya,
Universitas Indonesia, Kampus UI Depok, 16424
Website. <http://journal.perpusnas.go.id/index.php/manuskripta>
Email. jmanuskripta@gmail.com*

MANUSKRIPTA (P-ISSN: 2252-5343; E-ISSN: 2355-7605) adalah jurnal ilmiah yang dikelola oleh Masyarakat Pernaskahan Nusantara (Manassa), asosiasi profesi pertama dan satu-satunya di Indonesia yang memperhatikan pengkajian dan pelestarian naskah Nusantara. Jurnal ini dimaksudkan sebagai media pembahasan ilmiah dan penyebaran hasil penelitian di bidang filologi, kodikologi, dan paleografi. Terbit dua kali dalam setahun.

Daftar Isi

Artikel



- 1 *Ronit Ricci*
The *Serat Samud*
Within and Beyond Javanese Palace Circles

- 21 *Nining Sudiar, Fiqru Mafar, Rosman H.*
Dari Pdf Ke *Flipping Manuscript*:
Upaya Kemas Ulang Hasil Katalogisasi
Naskah Kuno Melayu di Provinsi Riau

- 33 *Agus Suherman*
Wawacan Pandita Sawang sebagai Naskah Keagamaan:
Tinjauan Kedudukan dan Fungsi

- 49 *Arsanti Wulandari*
Pujangga (Kraton) Jawa Vs Agen
dalam Pandangan Bordieu

- 69 *Alfan Firmanto*
Unsur Fotografis dalam Digitalisasi Naskah Klasik:
Pengalaman Puslitbang Lektur Keagamaan

- 89 *Mashuri*
Kesejarahan Desa-Desa Pesisir
dalam *Serat Sindujoyo*

Review Buku

- 119 *Diah Ayu Agustina*
Menguak Sejarah Bangsa Lewat Titimangsa Naskah



Nining Sudiar, Fiqru Mafar, Rosman H.

**Dari Pdf Ke *Flipping Manuscript*:
Upaya Kemas Ulang Hasil Katalogisasi
Naskah Kuno Melayu di Provinsi Riau**

Abstract: This paper explains recreated old manuscript in flipping form. It is manuscript from digitalization result in research of cataloging and conserving Malay manuscript in Riau Province in first year. Generally, digitizing result will produce digital files in portable document format (.pdf). Basically, type of this file is general form in digitizing process. But, digitizing result in this form has not attractive view for young generation. And flipping form is one of the solution of this problem. It aims to give best and attractive experience for reading manuscript. This method can produce an digitizing result of Malay manuscript with flipping effect delightly.

Keywords: Flipping Manuscript, Cataloging, Manuscript, Malay, Riau.

Abstrak: Artikel ini membahas tentang kemas ulang naskah kuno dalam bentuk *flipping*. Naskah kuno yang konversikan ke dalam bentuk flipping adalah naskah kuno hasil digitalisasi dalam penelitian Katalogisasi dan Konservasi Naskah Kuno Melayu di Provinsi Riau pada tahun pertama. Pada umumnya, hasil digitalisasi naskah kuno akan menghasilkan file digital dalam bentuk *.pdf. Pada dasarnya jenis file ini merupakan jenis file yang paling umum digunakan dalam proses digitalisasi. Namun, hasil digitalisasi dalam bentuk *.pdf memiliki tampilan yang monoton dan kurang menarik bagi generasi masa kini. Solusinya, guna memberikan pengalaman membaca naskah digital yang lebih menyenangkan, hasil digitalisasi dikonversikan ke dalam bentuk flipping. Melalui metode ini mampu menghasilkan sebuah hasil digitalisasi naskah kuno Melayu dengan efek flipping yang lebih menyenangkan.

Kata Kunci: *Flipping* Naskah, Katalogisasi, Naskah Kuno, Melayu, Riau.

Riau merupakan salah satu wilayah pusat sastra dan kebudayaan Melayu di Nusantara (Rukmi, 2005). Kondisi ini diperkuat dengan adanya salah satu visi dan misi Riau sebagai pusat kebudayaan Melayu di Asia Tenggara (Saleh, 2008). Salah satu bukti bahwa Riau merupakan salah satu pusat kebudayaan Melayu adalah banyaknya naskah kuno Melayu yang tersebar di wilayah Riau. Bahkan, salah satu literatur menyatakan bahwa Riau merupakan salah satu tempat asal naskah yang penting di wilayah Sumatera (Pramono, 2015).

Naskah kuno sebagai salah satu warisan budaya dalam bentuk tertulis banyak mengandung informasi pengetahuan dan kearifan lokal masyarakat tempatan pada masanya. Kandungan informasi tersebut merupakan warisan yang tidak ternilai harganya. Oleh karena itu, keberadaan naskah kuno beserta informasi yang terkandung di dalamnya perlu dijaga kelestariannya agar dapat dipelajari oleh para generasi berikutnya. Salah upaya pelestarian yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan digitalisasi naskah kuno.

Kegiatan digitalisasi secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan alih media dari bentuk cetak ke dalam bentuk digital (Bermansyah & Antoni, 2016). Prytherch menyatakan bahwa digitalisasi merupakan proses transfer informasi dari bentuk tradisional ke dalam bentuk yang dapat terbaca secara digital (Prytherch, 2009). Terkait digitalisasi naskah, Gallop mengungkapkan ruang lingkup yang sedikit berbeda. Gallop memiliki persepsi bahwa digitalisasi naskah tidak hanya sebatas mengubah dari bentuk asli ke dalam bentuk digital saja. Digitalisasi menurutnya terdiri dari dua bagian, yaitu pengambilan gambar naskah ke dalam bentuk digital dan menyediakan akses bebas terhadap hasil digitalisasi tersebut melalui teknologi internet (Gallop, 2016). Pernyataan Gallop tersebut nampaknya sejalan dengan konsep preservasi digital yang dikemukakan oleh Colin Meddings Presenter, yang menyatakan bahwa tujuan dari preservasi digital adalah untuk menyediakan akses bagi akademisi dan peneliti terhadap material yang telah didigitalkan (Collin Meddings Presenter, 2011).

Terlepas dari berbagai persepsi terkait digitalisasi di atas, melalui makalah ini, penulis bermaksud memaparkan kegiatan kemas ulang naskah ke dalam bentuk digital. Bentuk digital yang dimaksudkan dalam tulisan ini adalah naskah dalam bentuk *flipping*. Ide pembuatan *flipping*

ini muncul setelah salah satu anggota penulis penulis berkunjung ke British Library. Pada saat itu, di bagian lobi British Library terdapat seperangkat komputer *touch screen* yang berisi naskah digital dalam bentuk *flipping*. Penulis berpendapat bahwa keberadaan naskah dalam bentuk *flipping* merupakan hal yang menarik jika diterapkan di Indonesia. Mengingat Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan dunia pernaknahan.

Pada dasarnya, konversi hasil digitalisasi naskah dalam bentuk *flipping* bukanlah suatu hal yang baru lagi. Di Indonesia, pembuatan naskah kuno digital dalam bentuk *flipping* telah dilakukan oleh Perpustnas RI dan dapat diakses bebas oleh masyarakat. Sampai saat ini, terdapat + 2140 naskah dalam bentuk *flipping* dapat diakses melalui laman <http://perpusnas.go.id/collection-worksheet/manuskrip/>. Namun dalam praktiknya, proses digitalisasi naskah yang dilakukan oleh para penggiat naskah masih banyak menghasilkan file dalam bentuk *pdf dibandingkan dalam bentuk *flipping*.

Penggunaan efek *flipping* pada hasil digitalisasi diharapkan memberikan dampak yang lebih signifikan dalam hal pemanfaatan naskah kuno. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andri yang menyatakan bahwa penggunaan media *flipbook* mampu memberikan pengaruh positif bagi pembacanya (Andri, Syamswisna, & Yeni, 2013). Selain itu, pemanfaatan media *flipping* juga diharapkan mampu memberikan alternatif dan warna lain dalam dunia digitalisasi naskah kuno di Indonesia.

Naskah Kuno Melayu Riau

Meskipun Riau dikenal sebagai salah satu tempat asal naskah di wilayah Sumatera, namun informasi terkait keberadaan naskah kuno tersebut sulit untuk ditemukan. Salah satu penyebabnya adalah belum adanya katalog naskah yang terdapat di Provinsi Riau. Hal ini menjadikan keberadaan naskah kuno di wilayah Riau sulit untuk teridentifikasi.

Pada dasarnya, penelitian dan kajian terkait naskah kuno, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak, di wilayah Riau telah beberapa kali dilakukan. Namun, masih sedikit dari penelitian dan kajian tersebut yang memuat informasi keberadaan naskah di Provinsi Riau. Sebut saja kajian yang dilakukan oleh UU Hamidy (1982), Mu'jizah dan Maria Indra Rukmi

(1998), dan penulis penyusun katalog Museum Sang Nila Utama (2011). Dari ketiga karya tersebut, dua diantaranya berfokus pada naskah kuno yang ada di wilayah Kepulauan Riau. Sedangkan katalog yang dihasilkan oleh Museum Sang Nila Utama hanya memuat informasi koleksi yang ada pada lembaga tersebut. Hal ini semakin memperkuat pendapat bahwa kegiatan pendataan naskah kuno di Indonesia, terutama di wilayah Riau, perlu segera dilakukan (Suyatno, 2004).

Kegiatan katalogisasi yang sedang dilakukan oleh penulis menghasilkan informasi berupa keberadaan naskah di wilayah Provinsi Riau. Sebanyak 49 naskah kuno berhasil ditelusur. Naskah tersebut tersebar di tiga wilayah Kabupaten/Kota, yaitu Pekanbaru, Kampar, dan Siak.

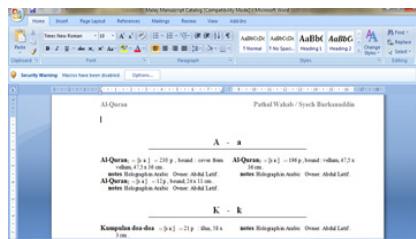
Terkait bentuk katalog yang dihasilkan, sampai saat ini belum terdapat standarisasi format katalog naskah. Mulyadi (1994) mencatat bahwa setidaknya terdapat empat bentuk penyusunan entri katalog untuk naskah kuno. Bentuk-bentuk tersebut merupakan bentuk katalog yang dihasilkan oleh Van Ronkel (1909), Amir Sutaarga dan Jusuf et al. (1972), Russel Jones (1074), dan Ricklefs dan Voorhoeve (1972 dan 1982). Melihat kondisi tersebut maka penulis melakukan katalogisasi naskah kuno menggunakan pendekatan ilmu perpustakaan dengan berpedoman pada *Anglo-American Cataloguing Rules 2* (AACR2).

Secara umum, AACR2 memberikan tiga pilihan level deskripsi dalam pembuatan katalog (*The Joint Steering Committee for Revision of AACR*, 2005). Ketiga level deskripsi tersebut tersusun terdiri dari kelengkapan elemen yang berbeda. Level deskripsi pertama memuat beberapa elemen, yaitu Judul sebenarnya / pernyataan penanggung jawab pertama.— pernyataan edisi.— daerah data khusus.—penerbit pertama, tahun penerbitan.—jumlah item.—catatan.—nomor standar. Level deskripsi kedua memuat beberapa elemen yang lebih lengkap dari level pertama, yaitu Judul sebenarnya [pernyataan bahan umum] / pernyataan penanggung jawab pertama; pernyataan penanggung jawab lainnya.— pernyataan edisi/ pernyataan penanggung jawab terkait edisi.— daerah data khusus.— penerbit pertama: nama penerbit, tahun penerbitan.—jumlah item: data fisik lain, ukuran.—(judul seri / pernyataan penanggung jawab terkait seri, ISSN sub seri ; nomor seri).—catatan.—nomor standar. Level ketiga memuat keseluruhan elemen dalam AACR2 yang dapat diterapkan untuk item yang akan disusun dalam katalog.

Keberadaan ketiga level tersebut memberikan pilihan bagi penyusun katalog untuk memilih level mana yang sesuai dengan kebutuhan item yang akan dideskripsikan. Sebagai panduan, AACR2 memberikan dua cara pemilihan (*The Joint Steering Committee for Revision of AACR*, 2005). Pertama, memilih salah satu level dan diterapkan pada seluruh item yang akan dideskripsikan. Kedua, menggunakan ketiga level dan disesuaikan dengan kebutuhan item yang akan dideskripsikan. Pada penelitian yang penulis lakukan, pemilihan level menggunakan cara kedua dengan rincian elemen sebagai berikut (*The Joint Steering Committee for Revision of AACR*, 2005).

1. Judul dan pernyataan penanggung jawab. Berisi informasi terkait judul naskah kuno dan penanggung jawab (pengarang, penulis, dan lainnya).
2. Edisi (jika ada). Berisi informasi terkait edisi, versi, dan hal lain terkait edisi dari suatu naskah.
3. Daerah data khusus. Tidak digunakan untuk naskah kuno.
4. Tanggal. Berisi informasi tanggal pembuatan naskah.
5. Deskripsi fisik. Berisi informasi terkait jumlah item (halaman), material kertas, ilustrasi (jika ada), dan ukuran.
6. Daerah seri. Tidak digunakan untuk naskah kuno.
7. Catatan. Berisi informasi terkait hal informasi tambahan yang diperlukan, seperti bentuk, bahasa, variasi dalam judul, penyalin, pemilik, tempat penulisan, dan hal lain yang dianggap sebagai informasi penting bagi penggiat naskah.
8. Nomor standar. Tidak digunakan untuk naskah kuno.

Setelah menentukan level deskripsi, penulis melakukan entri data katalog menggunakan *Toolbox*. Pemilihan perangkat lunak ini digunakan untuk menghasilkan katalog yang lebih tersusun rapi secara alfabetis. Hasil entri data kemudian dikonversikan ke dalam bentuk MS Word.



Gambar 1. Contoh hasil konversi menggunakan Toolbox

Selain melakukan katalogisasi, penulis juga melakukan digitalisasi naskah menggunakan kamera DSLR. Tidak semua naskah yang berhasil ditelusur dapat didigitalisasi. Hal ini tergantung pada izin dari pemilik naskah. Hanya 19 naskah yang berhasil didigitalisasikan. Naskah digital hasil pemotretan kemudian diolah sehingga diperoleh hasil dalam bentuk *flipping*. Berikut ini adalah penjelasan pengolahan naskah digital setelah pemotretan sehingga menghasilkan efek *flipping manuscript*.

Tool dalam Pembuatan *Flipping Manuscript*

Pembuatan efek *flipping manuscript* setidaknya memerlukan empat software utama sebagai berikut.

1. MS Word

MS Word merupakan aplikasi pengolah kata yang paling umum dijumpai dan digunakan oleh masyarakat saat ini (Permana & Ukar, 2004). MS Word digunakan oleh penulis untuk membuat deskripsi naskah yang nantinya akan dikonversikan ke dalam bentuk gambar. Berikut ini adalah contoh hasil deskripsi naskah yang akan dikonversikan ke dalam bentuk gambar.

Judul : [Nabi Muhammad?]

Penanggung jawab :-

Tahun : 1828?

Deskripsi fisik : 157 hlm., terjilid : kertas eropa, 15,3 x 9,5 cm.

Blok teks : 9,9x7 cm.

Catatan : Tulisan tangan dalam bahasa Arab. Naskah sudah dalam keadaan rusak, di beberapa bagian telah berlubang sehingga keterangan tentang isi naskah dan penulisnya tidak teridentifikasi dengan jelas. Pada beberapa halaman banyak berisi sholawat kepada Nabi Muhammad. Pada salah satu halaman tercatat: *haḥa asmā'u sayyidinā wamaulānā Muḥammad*.

2. MS Publisher

MS Publisher merupakan paket aplikasi *office* yang digunakan untuk membuat publikasi (Priyatno, 2010). Pada penelitian ini, MS Publisher digunakan untuk mengkonversikan deskripsi naskah yang telah dibuat dalam bentuk MS Word ke dalam bentuk gambar.

3. Microsoft Office Picture Manager

Pada tahap *editing*, proses digitalisasi membutuhkan *software* untuk mengedit foto yang digunakan untuk melakukan pengeditan hasil pemotretan. Pada dasarnya, saat ini telah beredar banyak *software* untuk mengedit foto dan telah dikenal oleh masyarakat luas, seperti Photoshop, Gimp, Paint, Microsoft Office Picture Manager, dan berbagai *software* lainnya. Pada penelitian ini, Microsoft Office Picture Manager dipilih dalam proses *editing* foto. *Editing* yang dilakukan adalah editing sederhana terkait proses *crop* dan konversi ukuran gambar. Pada ukuran gambar, dimensi yang digunakan untuk masing-masing gambar adalah 498 x 646 pixels.

4. Bulk Rename Utility

Bulk Rename Utility merupakan salah satu *software* yang dapat digunakan untuk mengubah nama berkas secara ganjil-genap dengan mudah (Maryono, 2015). Pada dasarnya, proses perubahan nama berkas dapat dilakukan secara manual. Namun, hal tersebut hanya dapat dilakukan untuk perubahan nama berkas dengan jumlah terbatas. perangkat lunak ini sangat berguna dalam membuat perubahan nama untuk file yang berjumlah banyak.



Gambar 2. Contoh hasil *flipping* menggunakan TurnJs

5. TurnJs

TurnJs adalah *software* yang dapat digunakan untuk menghasilkan berkas digital dalam bentuk buku yang sebenarnya menggunakan teknologi HTML5 (Hidayat & Gani, 2015). *Software* yang berada di bawah lisensi BSD ini mampu mengubah berkas dalam bentuk gambar ke dalam

bentuk *flipping*. Software ini dapat diperoleh dengan mengunduhnya pada situs resmi <http://www.turnjs.com/>.

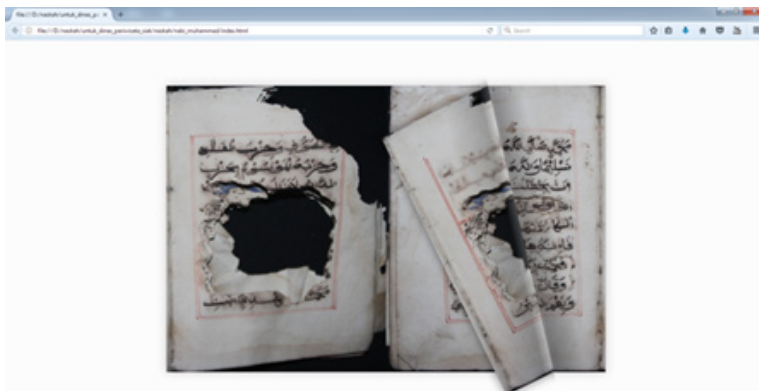
Tahap Pembuatan *Flipping Manuscript*

Kegiatan pembuatan *flipping manuscript* dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, penulis memeriksa kelengkapan hasil pemotretan naskah. Naskah yang telah didigitalkan menggunakan kamera disimpan dengan sistem ganjil-genap. Setelah tersimpan, penulis melakukan pengecekan terkait kelengkapan halaman naskah. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada halaman yang hilang ataupun tersimpan dua kali. Kedua, penulis melakukan perubahan nama menggunakan bulk rename utility. Perubahan nama dilakukan dengan ketentuan JudulNaskah_NomorUrut. Jika naskah tersebut merupakan naskah ganjil, maka nomor urut yang dimaksudkan adalah nomor urut untuk angka ganjil, begitu juga sebaliknya. Ketiga, melakukan editing gambar menggunakan microsoft office picture manager. Sebagaimana yang telah disebutkan di atas, proses editing hanya sebatas crop dan konversi ukuran gambar. Penulis tidak melakukan perubahan terkait kecerahan, warna, dan lainnya untuk menjaga keaslian hasil pemotretan. Keempat, pembuatan deskripsi naskah menggunakan MS Word dan dikonversikan ke dalam bentuk gambar menggunakan MS Publisher. Kelima, penulis melakukan konversi dengan menggabungkan berkas ganjil-genap ke dalam satu folder yang telah dilengkapi dengan script TurnJs. Pada penelitian ini, proses konversi dari berkas gambar ke dalam bentuk *flipping*, penulis menggunakan paket *samples* yang telah disediakan oleh pengembang TurnJs. Selanjutnya, penulis melakukan pengeditan pada berkas index.html. Pengeditan dilakukan dengan melakukan penyesuaian pada baris `<div style="background-image:url(pages/1.jpg)"></div>`. Pada baris tersebut, untuk perintah `pages/1.jpg` diganti dengan nama file hasil pemotretan naskah yang telah diedit secara berurutan.

Setelah proses konversi selesai maka dihasilkan temuan sebagai berikut.

1. Naskah Melayu dapat terbaca dengan efek *flipping*. Pada proses ini, penulis melakukan uji coba untuk membuka file html menggunakan peramban Mozilla Firefox. Hasil uji coba menunjukkan bahwa

flipping manuscript dapat terbuka dengan baik. Selain itu, teks yang tercantum dalam naskah juga dapat terbaca dengan jelas.



Gambar 3. Contoh hasil *flipping manuscript*.

2. Halaman yang terbaca tidak dapat dicetak. Hasil *flipping* hanya dapat terbaca menggunakan perangkat komputer ataupun *smartphone* dan tidak dapat diprint.

Penutup

Pembuatan *flipping manuscript* bukanlah satu-satunya cara digitalisasi naskah yang dapat dilakukan. Langkah ini merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh para penggiat naskah. Pembuatan efek *flipping* ini diharapkan menjadi salah satu 'pematik' bagi generasi muda sehingga mereka tertarik untuk mempelajari informasi yang terkandung di dalam naskah kuno.

Bibliografi

- Andri, Y., Syamswisna, & Yeni, L. F. (2013). *Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Siswa Sistem Gerak Manusia di SMP*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 2(6), 1–9. Retrieved from [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=111935&val=2338&title=EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA FLIPBOOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SISTEM GERAK MANUSIA DI SMP](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=111935&val=2338&title=EFEKTIVITAS%20PEMBELAJARAN%20KOOPERATIF%20BERBANTUAN%20MEDIA%20FLIPBOOK%20TERHADAP%20HASIL%20BELAJAR%20SISWA%20SISTEM%20GERAK%20MANUSIA%20DI%20SMP).
- Bermansyah, & Antoni, Y. 2016. "Digitalisasi Naskah Kuno dalam Upaya

- Pelestarian dan Menarik Minat Generasi Muda" dalam *Ganeç Swara*, 10(1), 120–127.
- Collin Meddings Presenter. 2011. "Digital Preservation: The Library Perspective" in *The Serials Librarian*, 60(1–4), 55–60. <https://doi.org/10.1080/0361526X.2011.556437>.
- Gallop, A. T. (2016). *Facebook Philology: The Contribution of Social Media to the Study of Manuscripts from Indonesia and the Malay World*. Retrieved January 1, 2017, from http://www.academia.edu/31445614/Facebook_Philology_the_contribution_of_social_media_to_the_study_of_manuscripts_from_Indonesia_and_the_Malay_world.
- Hamidy, U. 1982. *Naskah Kuno Daerah Riau*. Pekanbaru.
- Hidayat, A., & Gani, T. A. 2015. "Pengamanan Open Access ETD Unsyiah Terhadap Plagiarisme". In *Pra Prosiding KPDI 8* (pp. 63–69). Perpunas.
- Maryono. 2015. "Alih Media Koleksi Langka Indonesiana Hatta Corner: Melestarikan catatan sejarah bangsa". *Media Informasi*, XXIX(1), 1–12.
- Mu'jizah, & Rukmi, I. M. 1998. *Penelusuran penyalinan naskah-naskah Riau abad 19*. Jakarta: Program Penggalakan Kajian Sumber-Sumber Tertulis Nusantara, Fakultas Sastra, Universitas Indonesia.
- Mulyadi, S. W. R. 1994. *Kodikologi Melayu di Indonesia*. Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Museum Sang Nila Utama. 2011. *Buku Katalog Koleksi Filologi: Museum Daerah Riau "Sang Nila Utama Pekanbaru*. Pekanbaru: Museum Sang Nila Utama.
- Permana, B., & Ukar, K. 2004. *Microsoft Word*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Pramono. 2015. "Mengemas "Memori" Bangsa Melayu di Tengah Sumatera" dalam *Amoghapasa*, 16–19.
- Priyatno, D. 2010. *Cara Instan Desain Promo dengan Microsoft Publisher*. Yogyakarta: Multicom.
- Prytherch, R. J. 2009. *Harrod's Librarian's Glossary and Reference Book*. England: Ashgate e-Book. <https://doi.org/10.1108/09504120610638320>
- Rukmi, I. M. 2005. "Penyalinan Naskah Melayu di Palembang: Upaya

- mengungkap sejarah penyalinan" dalam *Wacana*, 7(2), 149–160.
- Saleh, Z. 2008. "Agenda Riset Komisi Perencanaan Wilayah dan Kota Dewan Riset Daerah Provinsi Riau" dalam *Teroka Riau*, VIII(3), 117.
- Suyatno. 2004. *Laporan Perjalanan Dinas ke Kabupaten Kerinci, Jambi dalam Rangka Survei Naskah Kuno*. Retrieved January 1, 2017, from http://kelembagaan.pnri.go.id/Digital_Docs/pdf/about_us/official_archives/public/normal/2004421124415.pdf/
- The Joint Steering Committee for Revision of AACR. (2005). *Anglo-American Cataloguing Rules (2nd ed., 2)*. Chicago: Chartered Institute of Library and Information Professionals, American Library Association.

Nining Sudiar, *Universitas Lancang Kuning, Riau, Indonesia*, e-mail: sudiar.nining@gmail.com, Fiqru Mafar, *Universitas Lancang Kuning, Riau, Indonesia*, e-mail: mafarfiqru@gmail.com, Rosman H., *Universitas Lancang Kuning, Riau, Indonesia*, e-mail: rosmanpanam@gmail.com.

Manuskripta

KETENTUAN PENGIRIMAN TULISAN

Jenis Tulisan

Jenis tulisan yang dapat dikirimkan ke *Manuskripta* ialah:

- a. Artikel hasil penelitian mengenai peradaban Nusantara
- b. Artikel setara hasil penelitian mengenai peradaban Nusantara
- c. Tinjauan buku (buku ilmiah, karya fiksi, atau karya populer) mengenai peradaban Nusantara
- d. Artikel merupakan karya asli, tidak terdapat penjiplakan (*plagiarism*), serta belum pernah diterbitkan atau tidak sedang dalam proses penerbitan

Bentuk Naskah

1. Artikel dan tinjauan buku ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku.
2. Naskah tulisan dikirimkan dalam format Microsoft Word dengan panjang tulisan 5000-7000 kata (untuk artikel) dan 1000-2000 kata (untuk tinjauan buku).
3. Menuliskan abstrak dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia sebanyak 100-150 kata.
4. Menyertakan kata kunci (*keywords*) dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia sebanyak 5-7 kata.
5. Untuk tinjauan buku, harap menuliskan informasi bibliografis mengenai buku yang ditinjau.

Tata Cara Pengutipan

1. Sistem pengutipan menggunakan gaya *American Political Sciences Association* (APSA).
2. Penulis dianjurkan menggunakan aplikasi pengutipan standar seperti *Zotero*, *Mendeley*, atau *Endnote*.
3. Sistem pengutipan menggunakan *body note* sedangkan catatan akhir digunakan untuk menuliskan keterangan-keterangan terkait artikel.

Sistem Transliterasi

Sistem alih aksara (transliterasi) yang digunakan merujuk pada pedoman *Library of Congress* (LOC).

Identitas Penulis

Penulis agar menyertakan nama lengkap penulis tanpa gelar akademik, afiliasi lembaga, serta alamat surat elektronik (email) aktif. Apabila penulis terdapat lebih dari satu orang, maka penyertaan identitas tersebut berlaku untuk penulis berikutnya.

Pengiriman Naskah

Naskah tulisan dikirimkan melalui email: jmanuskripta@gmail.com.

Penerbitan Naskah

Manuskripta merupakan jurnal ilmiah yang terbit secara elektronik dan daring (*online*). Penulis akan mendapatkan kiriman jurnal dalam format PDF apabila tulisannya diterbitkan. Penulis diperkenankan untuk mendapatkan jurnal dalam edisi cetak dengan menghubungi email: jmanuskripta@gmail.com.

Manuskripta

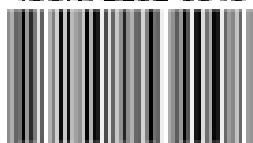
MANUSKRIPTA (ISSN 2252-5343) adalah jurnal ilmiah yang dikelola oleh Masyarakat Pernaskahan Nusantara (Manassa), asosiasi profesi pertama dan satu-satunya di Indonesia yang memperhatikan preservasi naskah. Jurnal ini dimaksudkan sebagai media pembahasan ilmiah dan publikasi hasil penelitian filologi, kodikologi, dan paleografi. Terbit dua kali dalam setahun.

Diterbitkan atas kerjasama dengan:



UNIVERSITÄT LEIPZIG

ISSN: 2252-5343



9 772252 534008